

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian disimpulkan bahwa keduanya mengalami masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Yaitu mendengar suara-suara yang memerintahkan untuk melakukan sesuatu,

##### 2. Penetapan diagnosa masalah

Dari hasil penelitian didapatkan diagnosa yang ditegakkan sama yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan, dan regimen terapeutik inefektif.

##### 3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun membina hubungan saling percaya (BHSP), membantu klien mengenali halusinasinya (isi, waktu terjadinya, frekuensi, situasi pencetus, perasaan saat terjadi halusinasi), mengontrol halusinasi dengan menghardik, kemudian SP II halusinasi: menjelaskan mengontrol halusinasi dengan 6 benar minum obat (jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat), SP III halusinasi: mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, dan SP IV: mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian (2 kegiatan).

##### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan. partisipan 1 sudah cukup mampu untuk melakukan teknik menghardik secara mandiri sehingga pada hari ketiga. dilanjutkan dengan SP II halusinasi yaitu mengontrol halusinasi dengan 6 benar minum obat. Sedangkan untuk partisipan 2 untuk melakukan teknik menghardik masih perlu bimbingan sehingga untuk SP II halusinasi dilakukan pada hari keempat saat partisipan 2 sudah mampu melakukan teknik menghardik secara mandiri.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi dari proses asuhan yang diberikan selama 6 hari evaluasi didapat. ditandai dengan pencapaian kriteria hasil halusinasi SP I bahwa partisipan mampu mengidentifikasi : jenis, isi, frekuensi, waktu, perasaan dan respon, mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik secara mandiri.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit mampu melayani, memberi pelayanan yang terbaik pada klien

#### 2. Bagi Perawat

Perawat mendampingi dan memantau klien melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan.

#### 3. Bagi Klien

Klien diharapkan mengikuti program terapi yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat dengan cara perawat membuat jadwal kegiatan sehari-hari untuk mendukung program tersebut.

#### 4. Bagi Keluarga

Keluarga keluarga aktif dalam keterlibatan klien saat dilakukan perawatan di Rumah Sakit supaya keluarga mampu merawat klien dengan gangguan jiwa khususnya halusinasi pendengaran. Keluarga diharapkan memberi dukungan pada klien.